

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah suatu negara demokrasi dimana pemerintahan berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Semua proses pembuatan kebijakan politik yang menyangkut kepentingan rakyat harus didasarkan pada kedaulatan rakyat.

Pemilu adalah sarana pelaksana kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pemilu merupakan salah satu bentuk pendidikan politik yang terbuka dan bersifat massal, sehingga dapat diharapkan dapat berfungsi dalam proses pendewasaan dan pencerdasan pemahaman politik masyarakat. Melalui pemilu akan terwujud suatu mekanisme demokrasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi. Masyarakat diharapkan dapat pula menyadari bahwa fungsi pemilu itu adalah sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat serta pergantian pemerintah secara teratur.

Indonesia menyelenggarakan pemilu untuk memilih wakil-wakilnya di pemerintahan atau memilih anggota legislatif. Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam tatanan negara demokrasi. Demokrasi sebagai suatu sistem politik berupaya untuk memberikan wadah seluas-luasnya kepada rakyat untuk turut berpartisipasi atau ikut serta secara politik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dimana dalam hal ini partisipasi politik dapat diartikan sebagai kegiatan warga

negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.

Dalam melaksanakan kegiatan pemilu, partisipasi dari rakyat sangatlah dibutuhkan dalam menentukan siapa saja yang menjadi presiden dan wakil presiden serta wakil-wakil daerah dalam menjalankan pemerintahan sesuai dengan apa yang dikehendaki rakyat.

Berdasarkan asas-asas dalam pemilu yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil yang merupakan suatu tanda bukti adanya kehidupan politik yang demokratis, pemilu bertujuan agar rakyat dapat menentukan secara langsung siapa saja yang akan menjadi pemimpinnya dalam menjalankan roda pemerintahan yang akan membawa perubahan bagi rakyat untuk masa depannya.

Melalui pemilu diharapkan masyarakat bebas dalam menentukan pilihannya tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain serta tidak mengenal politik uang, dan memiliki kejujuran dalam menentukan pilihannya sehingga benar-benar pemimpin yang dipilih dapat membawa perubahan-perubahan yang baik secara nyata bagi masyarakat.

Saat ini di negara Indonesia terdapat partai politik yang berdiri untuk menduduki suatu kekuasaan politik dalam menjalankan roda pemerintahan. Mereka melakukan kampanye-kampanye atau sosialisasi kepada masyarakat baik di kota-kota, desa dan bahkan sampai ke pelosok sekalipun mereka jalankan dengan tujuan untuk menarik rasa simpatik rakyat.

Partisipasi politik masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap berlangsungnya suatu pemilihan umum, sebab masyarakat secara langsung dapat menentukan siapa yang akan menjadi pemimpinnya serta yang akan menjadi perwakilan bagi rakyat yang mampu mewujudkan segala keinginan rakyat serta menampung berbagai aspirasi dan inspirasi-inspirasi rakyat banyak yang membangun negara. Dengan memberikan suara pada saat pemilihan umum berlangsung berarti rakyat telah menentukan pilihannya sendiri siapa yang akan jadi pemimpin yang di percayai oleh rakyat sendiri.

Masyarakat Desa Gajah Kecamatan Simpang Empat adalah kelompok masyarakat yang aktif ikut serta dalam setiap kegiatan pemilihan eksekutif maupun pemilihan legislatif, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan tersebut masih terdapat beberapa masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan tersebut, karena ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa terlibat dalam kegiatan politik itu adalah suatu pekerjaan yang sia-sia.

Masyarakat ada yang bersifat apatis, acuh tidak acuh dalam menentukan hak pilihnya. Sedangkan dalam menentukan hak pilihnya sudah banyak ditemukan masyarakat yang tidak memberikan suara. Misalnya, dalam pemilihan kepala desa sangat penting bagi masyarakat desa untuk menentukan pilihan siapa yang akan menjadi pemimpin yang dapat membawa perubahan bagi desa. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang memilih untuk golput atau tidak memberikan suara pada saat pemilihan berlangsung.

Melihat kenyataan yang ada terlihat jelas bahwa menyangkut kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap pemilihan yang diadakan, peran KPU,

,PANWASLU, KPUD, PANWASCAM, Kepada Desa serta Perangkat Desa masih sangat kurang berperan aktif dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang perlunya ikut memberikan hak suara atau partisipasi pada saat pemilihan berlangsung.

Oleh sebab itu peran KPU (Komisi Pemilihan Umum) , PANWASLU (Panitia Pengawas Pemilu) , KPUD (Komisi Pemilihan Umum Tingkat Desa) , PANWASCAM (Panitia Pengawas Pemilu Tingkat Kecamatan), serta Kepala Desa, perlu ditingkatkan dalam mensosialisasikan kegiatan pemilu yang berkaitan dengan pengenalan calon-calon kandidat yang akan dipilih, kapan diadakan pemilihan, mengawasi proses kampanye politik yang berlangsung, dan bagaimana cara KPU, PANWASLU, KPUD, PANWASCAM, Kepdes untuk menarik minat masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemilu tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu :**"Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Desa Gajah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Karo"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas tujuannya maka perlu dijelaskan identifikasi masalah. Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kesadaran masyarakat terhadap hak-hak politik nya terutama dalam pemilu legislatif 2014.

2. Partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat masyarakat tidak berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2014.
4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2014.
5. Hal-hal yang dilakukan masyarakat dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk mensukseskan pemilu legislatif 2014.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian hendaknya memiliki batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap batasan-batasan masalah yang hendak dibahas agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran yang berbeda-beda. Maka sehubungan dengan itu yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian dapat lebih terarah dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih spesifik maka peneliti memerlukan adanya rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan haruslah memiliki tujuan tertentu untuk mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan penelitian yang menguraikan tentang maksud serta tujuan suatu hal-hal yang ingin dicapai sesuai dengan urutan masalah yang telah diidentifikasi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan telah tercapai maka dapat dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta cara berpikir khususnya dibidang politik, sosial dan budaya.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat khususnya di desa Gajah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Karo.
3. Sebagai bahan kajian atau menambah literatur untuk penelitian lebih lanjut dan memperkaya keilmuan baik di bidang-bidang sosial khususnya di jurusan PKN Universitas Negeri Medan.